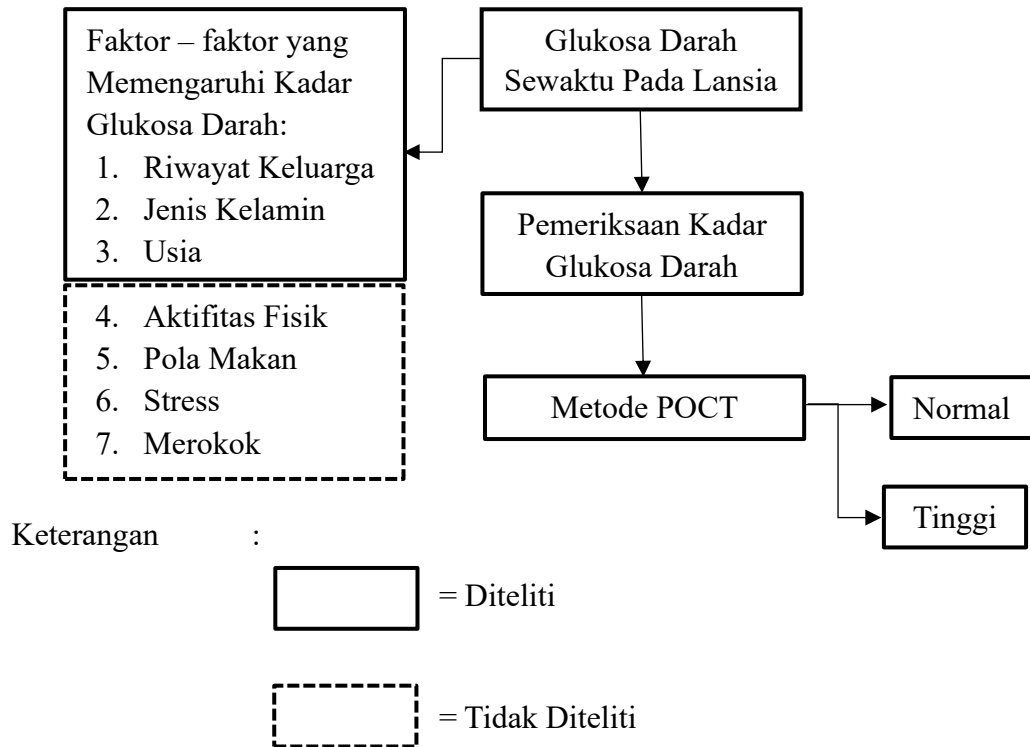


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa kadar glukosa darah sewaktu dapat diperiksa dengan menggunakan metode POCT. Kadar glukosa darah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pola makan, aktifitas fisik, riwayat keluarga, stress, merokok, usia dan jenis kelamin. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil darah kapiler pada lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan yang kemudian diperiksa menggunakan metode POCT sehingga didapatkan hasil pemeriksaan yang akan

digunakan untuk melihat kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan termasuk ke dalam katagori normal atau tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel pada penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu berdasarkan karakteristik riwayat keluarga, jenis kelamin dan usia pada lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Nilai gula dalam darah pada tubuh lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan.	Pengukuran dengan metode POCT	Ordinal Normal (< 200 mg/dL) Tinggi (≥ 200 mg/dL) (Perkeni, 2021)
Riwayat Keluarga	Ada atau tidaknya keturunan DM dalam keluarga responden pada lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan.	Kuisisioner responden	Nominal 1. Ada 2. Tidak
Jenis Kelamin	Perbedaan antara laki – laki dan perempuan yang ditentukan secara biologis sejak responden dilahirkan.	Kuisisioner responden	Nominal 1. Laki – laki 2. Perempuan
Usia Lansia	Seseorang yang berusia ≥ 60 tahun di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan.	Kuisisioner responden	Ordinal 1. Pra – Lansia (60 – 69 Tahun) 2. Lansia (70 – 79 Tahun) 3. Lansia Akhir ≥ 80 Tahun) (Kemenkes, 2023)